SKRIPSI

FUNGSI SOSIAL EKONOMI LEBAK LEBUNG PADA MASYARAKAT DESA TELOKO, KECAMATAN KAYUAGUNG, KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

FEBRIANI

07021181520030

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

SKRIPSI

FUNGSI SOSIAL EKONOMI LEBAK LEBUNG PADA MASYARAKAT DESA TELOKO, KECAMATAN KAYUAGUNG, KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

FEBRIANI

07021181520030

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

FUNGSI SOSIAL EKONOMI LEBAK LEBUNG PADA MASYARAKAT DESA TELOKO KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Disusun oleh:

FEBRIANI

0702118/520030

Indralaya, 18 Agustus 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990301004

Dr. Mulyanto, M.A
NIP. 196507121993031003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Fungsi Sosial Ekonomi Lebak Lebung Pada Masyarakat Desa Teloko Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Agustus 2020.

Indralaya, 18 Agustus 2020

Ketua:

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si
   NIP.196601221990031004 .....

Anggota:

1. Dr. Mulyanto, MA
   NIP.195611221983031002 .....

2. Dr. Yunindyawati, S. Sos., M.Si
   NIP. 197506032000032001 .....

3. MeryYanti, S.Sos, MA
   NIP.197705042000122001 .....

Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telpon (0711) 580069, 580225, 580169 Faksimile (0711) 580644
Laman web: www.unsri.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Febriani
Nim	: 07021181520026
Konsentrasi	: Perencanaan Sosial
Judul	: Fungsi Sosial Ekonomi Lebak Lebung Pada Masyarakat Desa Teloko Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir
Alamat	: Jln.Lintas Komering Desa Sugih Waras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir
No. Hp	: 085764803638

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku, kecuali kutipan-kutipan di dalamnya yang disebutkan sumbernya. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya.

Indralaya, ...2020
Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
AC17FAHF596839953
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Febriani
07021181520030

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Allah tidak menyegerakan sesuatu, kecuali itu yang terbaik. Tidak melambat lambatkan sesuatu, kecuali itu yang terbaik ".

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Allah SWT sebagai ungkapan rasa syukur yang telah memberi ridho dan karunia-Nya.
- Kepada kedua orang tuaku yang selalu mendoakan, memberi nasehat memberikan semangat dan dukungan yang tiada henti untukku
- Kedua saudaraku, Ican dan Sinta.
- Sahabat dan teman seperjuanganku.
- Dan almamater kebanggaan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillah Puji Syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT Rahmat dan hidaya-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "FUNGSI SOSIAL EKONOMI LEBAK LEBUNG PADA MASYARAKAT DESA TELOKO KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR" sebagai persyaratan yang harus dipenuhi dalam menempuh studi sarjana S1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya

Penulisan skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan tanpa bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materil, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis Menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.ir H.Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. kiagus Muhammad Sobri,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Prof. Alfitri, M.Si, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP, M.Si, Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih M.P.A, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S. Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Safira Soraida, S. Sos, M. Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Drs. Yoyok Hendarso, M.A, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.

9. Bapak Prof. Alfitri, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah berusaha meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan nasehat berserta kritik dan saran yang sangat berarti bagi penulis dalam proses penyelesaian Skripsi dari awal hingga akhir.
10. Bapak Dr. Mulyanto, M,A. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan nasehat kritik dan saran yang sangat berarti bagi penulis dalam proses penyelesaian Skripsi dari awal hingga akhir
11. Dosen penguji ibu Dr. Yunindyawati,. S.Sos,. M.Si selaku penguji I dan ibu Mery Yanti S.Sos, MA selaku dosen penguji II yang telah memberikan pengarahan dan masukan pada saat ujian yang berguna untuk perbaikan Skripsi ini.
12. Seluruh dosen jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu politik dan Ilmu politik yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama berlajar di jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sriwijaya.
13. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sriwijaya.
14. Kepada para informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi narasumber selama kegiatan penelitian.
15. Kepada Bapak Herdi selaku divisi pemberdaya perikanan di Dinas Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ilir terimkasih atas bantuan selama dalam melakukan penelitian
16. Kepada Kepala Desa Teloko terimakasih telah membantu dalam proses penelitian.
17. Kepada kedua orang tuaku yang selalu mendoakan, memberi nasehat memberikan semangat dan dukungan yang tiada henti untukku.
18. Kedua saudaraku Ican dan Sinta
19. Seluruh orang yang terlibat dalam pengerjaan skripsiku ini, terima kasih bantuannya selama dalam melakukan penelitian dan pembuatan skripsi ini.

20. serta seluruh teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu telah memberikan kesan dan mewarnai hari-hari saya selama berkuliah di Universitas Sriwijaya tercinta ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimkasih dan mohon maaf atas kesalahan dalam penulisan nama, gelar, dan jabatan dalam kata pengantar saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dansaran sangat diperlukan demi kebaikan penelitian ini penulis berharap semoga penelitian bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, 2020

Febriani

NIM. 07021181520030

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji"Fungsi sosial ekonomi lebak lebung pada masyarakat Desa Teloko, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir". Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah Apa fungsi sosial ekonomi Lebak Lebung Pada masyarakat Desa Teloko, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan unit analisisnya adalah masyarakat Desa Teloko yang melaksanakan tradisi Lebak Lebung. Pengeumpulan data diperoleh melalui observasi secara langsung, wawancara mendalam pada 13 orang informan penelitian. Data dianalisis secara kualitatif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini dari Robert K. Merton. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dalam fungsi sosial ekonomi lebak lebung yaitu Kelestarian dan keberlangsungan sumber daya alam lebak lebung karena adanya aktifitas sosial ekonomi masyarakat yang memanfaatkan lebak lebung dan fungsi sosial lebak lebung yaitu: fungsi komunal (kebersamaan), fungsi solidaritas sosial, serta fungsi ekonomi lebak lebung dimana dengan adanya sistem lelang lebak lebung menyebabkan rendahnya pendapatan masyarakat khususnya nelayan lebak lebung

Kata kunci: Fungsi sosial ekonomi, Lebak lebung

Mengetahui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Alfitri, M.Si	**Dr. Mulyanto, M.A**
NIP 196601221990301004	**NIP 196507121993031003**

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S. Sos, M. Si
NIP.197506032000003200

SUMMARY

This study examines "The socio-economic function of lebak lebung in the community of Teloko Village, Kayuagung District, Ogan Komering Ilir Regency". The problem taken in this study is What is the social economic function of Lebak Lebung in the community of Teloko Village, Kayuagung District, Ogan Komering Ilir Regency. This study is a qualitative study with the unit of analysis being the people of Teloko Village who carry out the Lebak Lebung tradition. Data collection was obtained through direct collection, in-depth interviews with 13 research informants. Data were analyzed qualitatively which consisted of three activities that were carried out simultaneously, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The theory used in this study is from Robert K. Merton. The results of this study indicate the lebak lebung socioeconomic function, the Manifest Function and the Latency Function. Manifest Function, this function explains the functions that exist or are evident, among others: Creating Social Solidarity, Preserving Social Values, Creating Reciprocity Between the Leader and the Government, Maintaining Local Wisdom Values, Improving Community Welfare

Keywords: Socio-economic function, Lebak lebung

Knowing,

Advisor I	Advisor II
Prof. Dr. Alfitri, M.Si	**Dr. Mulyanto, M.A**
NIP 196601221990301004	**NIP 196507121993031003**

Head Of Sociology Department
Faculty Of Social Political Sciences
Sriwijaya University

Dr. Yunindyawati, S. Sos, M. Si
NIP.197506032000003200

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

RINGKASAN ..... **vi**

SUMMARY ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR BAGAN ..... **xii**

PEDOMAN WAWANCARA

TRANSKRIP WAWANCARA

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.3.1 Tujuan Umum 6

1.3.2 Tujuan Khusus 6

1.4 Manfaat Penelitian 6

1.4.1 Manfaat Teoritis 6

1.4.2 Manfaat Praktis 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka 8

2.2 Kerangka Pemikiran/Kerangka Teoritik 13

2.2.1 Pengertian Fungsi Sosial 13

2.2.2 Pengertian Fungsi ekonomi 14

2.2.3 Pengertian Fungsi Sosial Ekonomi 15

2.2.4 Konsep Lebak lebung 19

2.2.5 Teori Fungsionalisme Struktural Robert K. Merton 23
2.2.6 Bentuk-bentuk teori Fungsionalisme Struktural 26
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian 30
3.2 Lokasi Penelitian 30
3.3 Strategi Penelitian 31
3.4 Fokus Penelitian 31
3.5 Jenis dan Sumber Data 32
3.6 Penentuan Informan 33
3.7 Peranan Penelitian 34
3.8 Unit Analisis Data 34
3.9 Teknik Pengumpulan Data 35
3.9.1 Observasi 35
3.9.2 Wawancara 35
3.9.3 Dokumentasi 36
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 36
3.11 Teknik Analisis Data 37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN
4.1 Gambaran Umum Geografis Kebupaten OKI 39
4.1.1 Luas dan Batas Wilayah 39
4.1.2 Topografi Kabupaten Ogan Komering Ilir 40
4.1.3 Batas Wilayah Administrasi 41
4.2 Gambaran Umum Topografi Kecamatan Kayuagung 41
4.2.1 Luas wilayah dan batas 41
4.3. Sejarah Desa Teloko 43
4.4 Gambaran Geografis Desa 43
4.4.1 Letak dan Batas Wilayah 43
4.4.2 Luas Wilayah..... 44
4.4.3 Iklim dan Cuaca..... 45
4.4.4 Akses jalan dan transportasi 46
4.5 Gambaran Demografis 47
4.5.1 Jumlah Penduduk 47

4.5.2 Mata Pencaharian Penduduk 48
4.5.3 Pendidikan 48
4.5.4 Angka Partisipasi Pendidikan 49
4.5.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur 49
4.5.6 Fasilitas Kesehatan 50
4.5.7 Fasilitas Pendidikan 50
4.5.8 Etnis, Bahasa, Agama 51
4.5.9 Fasilitas Umum dan Sosial 51
4.6 Gambaran Umum Informan 53
4.4.1 Profil Informan Kunci 53
4.4.2 Profil Informan Pendukung 56
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN
5.1 Sejarah Lelang Lebak Lebung 60
5.2 Mekanisme Pelaksaan Lelang 62
5.3 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat 68
a. Pendidikan 69
b.Kondisi Lingkungan 70
5.4 Fungsi Sosial Lebak Lebung 71
5.4.1 Fungsi Manifest Lebak lebung 72
5.4.2 Fungsi Kebersamaan 71
5.4.3 Fungsi Solidaritas Sosial 73
5.4.4 Menciptakan hubungan timbal balik antara masyarakat, pengemin dan pemerintah 77
5. 5 Fungsi Laten Lebak Lebung Pada Masyarakat Desa Teloko 86
5.4.2 Fungsi Etnosentris 86
5.6 Fungsi Ekonomi Lebak lebung 89
5.7 Fungsi Sosial Ekonomi Tradisi Lebak Lebung 94
BAB VI PENUTUP
6.1 Kesimpulan 98
6.2 Saran 99
DAFTAR PUSTAKA 10

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Rawa lebak/lebak lebung yang ada di Kecamatan Kayuagung 3
Tabel 2.1 Mata pencaharian masyarakat Desa Teloko 4
Tabel 3.1 Penelitian yang relevan 12
Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kab OKI 40
Tabel 4.2.1 Jumlah penduduk menurut Desa di Kecamatan Kayuagung 42
Tabel 4.5.1 Jumlah penduduk Desa Teloko 47
Tabel 4.5.2 Mata Pencarian Masyarakat Desa Teloko 48
Tabel 4.5.3 Persebaran Penduduk Desa Teloko Menurut Tingkat Pendidikan 48
Tabel 4.5.4 Angka Partisipasi Pendidikan di Desa Teloko 2018 49
Tabel 4.5.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan kelompok umur tahun 2018..... 50
Tabel 4.5.9 Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial di Desa Teloko 51
Tabel 4.6.1 Informan Utama Pada Penelitian..... 59
Tabel 4.6.2 Informan Pendukung Pada Penelitian..... 59
Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil lelang lebak lebung Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2013-2017..... 68
Tabel 5.3 Diagram Tingkat Pendidikan Desa Teloko 69
Tabel 5.4.2 Fungsi Kebersamaan 72
Tabel 5.4.3 Fungsi Solidaritas Lelang Lebak Lebung 76
Tabel 5.4.5 Nilai yang terdapat pada lebak lebung Desa Teloko Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir 80
Tabel 5.5.1 Kesenjangan Sosial 88
Tabel 5.6.1 Perbedaan Pengelolaan Lebak lebung pada masa Pemerintah Marga dan Pemerintah Kabupaten 90

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.2 Kerangka Berpikir ……..... 29

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Perangkat Desa 46

Bagan 5.4.4 Timbal balik antara masyarakat, pengemin dan Pemerintah 76

DAFTAR DIAGARAM

Diagram 4.2.2 Persebaran Wilayah Desa Teloko 39
Diagram 5.3 Tingkat Pendidikan Desa Teloko 64

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara 104
Transkrip Wawancara 108
Dokumentasi 143
Surat Izin Penelitian 145
Surat Keputusan 146
Kartu Bimbingan 147
Curriculum Vitae 150

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dua pertiga wilayah Indonesia berupa perairan, dengan luas perairan umum yaitu 50 juta ha, yang terdiri dari perairan rawa 39,4 juta ha, perairan sungai beserta lebaknya 11,95 juta ha, serta danau alam dan danau buatan (waduk) seluas 2,1 juta ha (LIPI, 2000). Perairan Umum Lebak Lebung (PULL) adalah perairan umum air tawar yang memiliki ciri yang spesifik yang berbeda dengan perairan umum air tawar lainnya. Perairan umum lebak lebung merupakan habitat perairan tawar yang berupa sungai dan daerah banjirannya (*river flood plain*) membentuk satu kesatuan fungsi dan mempunyai banyak tipe habitat yang dapat dibedakan antara musim kemarau dan musim penghujan (Nasution dan Sastrawidajaja, 2011).

Sumatera Selatan secara geografis sebagian besar wilayahnya berupa daratan rendah yang terdiri dari sungai dan rawa atau yang lebih dikenal dengan istilah lebak lebung. Rawa lebak lebung merupakan rawa-rawa yang terdapat disekitar daerah aliran sungai. Daerah ini tergenang saat musim penghujan dan kering pada saat musim kemarau. Rawa lebak lebung terdapat di 9 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir, Banyuasin, Musi Banyuasin, Muara Enim, Musi Rawas, Ogan Komering Ulu, dan Ogan Komering Ulu Timur (Afriyanti, 2015).

Kabupaten Ogan Komering Ilir pengelolaan lebak lebung dan sungai yaitu dengan cara diadakannya sistem lelang perairan lebak lebung dan sungai untuk dikelolah selama satu tahun, yang dikenal dengan istilah Lelang Lebak Lebung dan Sungai (L3S). Lelang Lebak Lebung dan Sungai merupakan perizinan usaha penangkapan ikan di suatu perairan umum (sungai, danau dan rawa-rawa/lebak lebung) tertentu kepada seseorang melalui pelelangan. Pada prinsipnya pengelolaan lebak lebung dan sungai melalui sistem lelang lebak lebung, sungai bertujuan untuk memanfaatkan lebak lebung dan sungai dan perairan rawa dalam wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk kesejahteraan masyarakat kabupaten itu sendiri. Sehingga dapat disebut bahwa pengelolaan Lebak, Lebung

dan Sungai berupa Lelang Lebak Lebung dan Sungai (L3S) merupakan suatu kearifan lokal khususnya di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Nomor 18 Tahun 2010 Tentang pengelolaan Lebak Lebung dan sungai Pasal 1 butir (5), (Perda No. 18 Tahun 2010) menjelaskan lebak lebung dan sungai adalah suatu areal yang terdiri dari lebak, lebung, teluk, rawa dan sungai yang secara berkala atau terus menerus digenangi air dan secara alami merupakan bibit ikan atau biota perairan. Pengelolaan lebak lebung dilandasi pada prinsip keseimbangan antara upaya konservasi, Lebung merupakan salah satu sarana dalam pengelolaan perairan umum karena selain memandang sebagai kawasan ekologis, juga menjadi suatu kebudayaan lokal dengan interaksi yang terbentuk berdasarkan nilai-nilai kearifan terhadap alam. Oleh masyarakat, potensi ini dipandang sangat penting selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, juga digunakan untuk menambah anggaran desa/pemerintahan. Keterbatasan masyarakat dalam hal penguasaan teknologi, keterampilan dan modal mendorong mereka harus beradaptasi memanfaatkan potensi alam mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Lebak lebung adalah suatu areal sungai dan tanah yang terdiri rawa-rawa (lebak) dan tanah rendah yang berair (lebung). Area ini menjorok kesungai dan secara alami mengalami pasar surut. Pada musim pasang lebak lebung menjadi musim tempat ikan berkembang biak dan pada musim surut dimanfaatkan masyarakat untuk menangkap ikan dan bercocok tanam Juniartha (2007). Lebak lebung memiliki potensi yang tinggi dengan tambahan pengelolaan, di Desa Teloko pemanfaatan harus dilakukan dengan benar dan bijak tidak berpihak serta berkelanjutan untuk menjaga kelestarian diwilayah lebak lebung selain itu perlunya pengawasan terhadap pemanfaatan wilayah lebak lebung agar tidak terjadinya eksploitasi yang berlebihan. Kondisi ekonomi mendorong masyarakat mencoba memanfaatkan potensi yang ada untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Wilayah mereka yang dialiri sungai dengan limpahan ikan dan sumber lain pada musim-musim tertentu membuka peluang masyarakat untuk mengelola jadi sumber penghasilan.

Tabel 1. 1
Rawa Lebak/Lebak lebung yang ada Di Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir

No	Nama Lebak Lebung	Letak(Kecamatan)	Luas(Ha)	Bulan Pelelangan
1	Teloko	Kayuagung	250	Desember
2	Rasau	Pedamaran	175	Agustus
3	Deling	Pangkalan Lampam	123	Agustus
4	Air itam	Pedamaran	220	Desember
5	Teluk Gelam	Teluk Gelam	245	Oktober
6	Teluk Rasau	Pedamaran	234	Desember

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten OKI

Berdasarkan tabel 1.1 ada enam objek lebak lebung yang ada di Kecamatan Kayuagung Lebak lebung Teloko yang terletak di Kecamatan Kayuagung yang mempunyai luas 250 hektar, Rasau mempunyai luas 175 Ha terletak di Kecamatan Pedamaran, Lebak Delling terletak di Pangkalan Lampam yang mempunyai luas 123 Ha, Lebak Air itam mempunyai luas 220 Ha terletak di Pedamaran, Teluk Gelam Yang terletak di Teluk gelam mempunyai luas 245 Ha, dan Teluk Rasau mempunyai luas 234 Ha terletak di Pedamaran. Lebak Lebung yang dikelola Pemerintah Kabupaten dan dimanfaatkan masyarakat Salah satunya lebak lebung Teloko yang terletak Di Desa Teloko seluas 250Ha yang dimanfaatkan Sebagian masyarakat ternyata secara kolektif mampu mengelola lebak lebung sehingga dapat dimanfaatkan secara turun temurun. Dalam Perda Sumatera Selatan Nomor 8/1973/1974, yaitu pasal 1 ayat 13 dan 14 menjelaskan lebak lebung adalah suatu areal tanah yang digenangi air baik secara musiman maupun sepanjang tahun (ayat 13).

Masyarakat desa Teloko sudah turun temurun memanfaatkan areal lebak lebung ini sebagai areal perikanan. Sektor sumberdaya perikanan dibedakan menjadi 2 bagian yakni lingkungan sungai induk dan lingkungan lebak. Dalam habitat lebak dan sekitarnya ada berbagai subtipe yang langsung atau tidak langsung menerima pengaruh air dari sungai induk seperti lebak lebung, sungai dan rawa. Ada tiga jenis-jenis lebak berdasarkan tinggi dan lama genangan yaitu antara lain lebak pematang atau dangkal, bila genangannya kurang dari 50cm

selama kurang dari 3 bulan, lebak tengahan, dengan genangan air antara 50-100cm selama 3-6 bulan, dan lebak dalam bila genangan airnya lebih dari 100cm selama lebih dari 6 bulan (Perda Kabupaten Ogan Komering Ilir No.17 Tahun 2008).

Tabel 1.2
Mata Pencaharian Masyarakat Desa Teloko

No	**Mata Pencaharian**	**KK**	**Persentase (%)**
1	Petani	247	44,42
2	Buruh Kebun	28	5,04
3	Nelayan	100	17,99
4	Pegawai Negeri	12	2,16
5	Pegawai Swasta	10	1,80
6	Pedagang	22	3,96
7	Wiraswasta	11	1,98
8	Tukang Kayu/Bangunan	7	1,26
9	Supir	4	0,72
10	Belum/Tidak Bekerja	115	20,68
	Jumlah KK	**556**	**100,00**

Sumber: Profil Pemerintah Desa Teloko Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat dijelaskan bahwa: mayoritas masyarakat desa Teloko mata pencahariannya sebagai petani, selain sebagai petani warga desa Teloko juga banyak yang bekerja sebagai nelayan tangkap yang dimana masyarakat memanfaatkan potensi daerah yakni lahan pertanian rawa lebak (perairan umum lebak lebung) yang sangat luas. Sektor perikanan di Desa Teloko mempunyai peranan penting bagi masyarakatnya, karena kawasan sungai dan rawa banjiran yang banyak terdapat di wilayah Sumatera Selatan pada umumnya dan khususnya di Desa Teloko sepanjang tahun mampu memberikan penghidupan kepada masyarakat yang di tempat tinggal disekitarnya.

Adapun fungsi keberadaan sumber daya alam lebak lebung desa Teloko yaitu: sebagai sumber ekologi/sumber air, transportasi air, wisata air, lebak lebung merupakan ekosistem yang unik karena memiliki fungsi ekologi yakni tempat pemijahan ikan, asuhan dan pembesaran berbagai jenis ikan yang banyak terdapat dilebak lebung desa Teloko ini seperti ikan gabus, tembakang, tapa, lais, lele, betutu, patin, lampam, sepat, nila, seluang, betok, baung, toman dan udang galah. Dari segi ekonomi, kebanyakan masyarakat yang tinggal disekitar lebak lebung berprofesi sebagai nelayan dan petani sawah dimana profesi ini telah lama digeluti

oleh mayoritas masyarakat desa Teloko sejak jaman nenek moyang sehingga kegiatan penangkapan ikan dan bersawah dilebak lebung ini merupakan salah satu mata pencaharian yang cukup dominan di desa Teloko. bidang sosial, Sebagai Kearifan Lokal, dimana lebak lebung adalah suatu areal yang terdiri dari lebak lebung, teluk, rawa dan atau sungai yang secara berkala atau terus menerus digenangi air dan secara alami merupakan tempat bibit ikan atau biota perairan lainnya. Lelang lebak lebung adalah penentuan akan hak dan pengelolahan perairan umum (lebak lebung). Selain sebagai kawasan ekologis, lebak lebung membentuk kebudayaan lokal. Khususnya lewat interaksi petani dengan alam yang dibangun berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal. Masyarakat Desa Teloko Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir banyak berprofesi sebagai pengelolah sumber daya alam hayati berupa ikan. Lebak lebung dapat dipahami sebagai *the commons* yaitu sesuatu yang dianggap milik semua orang bebas mengakses untuk memanfaatkan.

Dalam pengelolaan Sumber Daya Alam lebak lebung, petani seringkali dirugikan oleh karena perubahan iklim dan pemanahasan global. Akhir-akhir ini petani merasakan perubahan pola cuaca dikawasan lebak lebung, seperti curah hujan dibulan tertentu, sehingga tidak jelas antara musim hujan dan musim kemarau. Perubahan ini sangat berdampak terhadap usaha lebak lebung, terutama masalah ekonomi atau penghasilan masyarakat yang dapat memicu permasalahan sosial lainnya seperti kemiskinan dan pengangguran. Fenomena lebak lebung bahwa banyak masyarakat yang berprofesi sebagai pengelolah sumberdaya alam hayati berupa ikan yang dijadikan mata pencaharian sebagian masyarakat. Dengan demikian peneliti ingin melihat lebih dalam mengenai fungsi sosial ekonomi yang terkandung dalam tradisi lebak lebung yang ada di Desa Teloko. Pemahaman tentang fungsi sosial ekonomi dari Lelang lebak lebung ini penting untuk diteliti, karena didalam fungsi sosial ekonomi Lelang ini terdapat berbagai pesan-pesan yang mengandung nilai-nilai kearifan lokal dalam bermasyarakat. Selain itu juga, dengan memahami fungsi sosial ekonomi dari Lelang ini akan dapat dipahami juga mengenai sejarah, serta maksud dan tujuan dari tradisi lebak lebung pada masyarakat Desa Teloko, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Bagaimanakah fungsi keberadaan lebak lebung di Desa Teloko ini terhadap Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk membahasnya, sehingga mengangkat judul tentang: "*Fungsi Sosial Ekonomi lebak lebung pada masyarakat Desa Teloko Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir"*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah "bagaimana fungsi sosial ekonomi lebak lebung pada masyarakat Desa Teloko, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten OKI". Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitar lebak lebung di Desa Teloko, Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten OKI?
2. Bagaimana Fungsi sosial ekonomi lebak lebung pada Masyarakat Desa Teloko Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan diatas maka yang telah dirumuskan, maka tujuan yang diharapkan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui fungsi sosial ekonomi lebak lebung pada masyarakat Desa Teloko, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten OKI.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Fungsi Sosial Ekonomi lebak lebung pada Masyarakat Desa Teloko Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI
2. Untuk mengetahui kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang tinggal disekitar lebak lebung di Desa Teloko Kecamatan Kota Kayu Agung Kabupaten OKI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Sosial, terutama dalam Sosiologi. Dalam hal ini penelitian bermanfaat terhadap penerapan dan pemahaman teori-teori

sosiologi dalam kehidupan masyarakat. Dan juga penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana pengetahuan ilmu-ilmu sosial khususnya pada disiplin ilmu sosiologi ekonomi, sosiologi pedesaan dan sosiologi lingkungan.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi yaitu:
   a. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang Fungsi Sosial Ekonomi lebak lebung pada masyarakat Desa Teloko Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI
   b. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat yang tinggal disekitar lebak lebung Di Desa Teloko, Kecamatan Kota Kayuagung, Kabupaten OKI
   c. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap pemerintah untuk memahami maupun membuat kebijakan dalam menciptakan perubahan sosial ekonomi masyarakat dalam melestarikan lebak lebung Desa Teloko Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI.

   Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Abdul Syani. 1995. *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Anggoro. S. 2004. *Pengelolahaan Sumberdaya Perikanan Berbasis Masyarakat.* UNDIP: Semarang.

Arikunto. S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Bruce Mitchell dkk. 2016. *Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan* Gadjah Mada University Press.

Danim S. 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Pustaka Setia. Bandung.

George Ritzer, dkk. 2008. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.

Hartono, DKK. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. UI Press. Jakarta.

Jamaluddin, Adon Nasrullah . 2015. *Sosiologi Pedesaan*. CV. Pustaka Mulia : Bandung.

Noor Muhammad. 2007. *Rawa lebak: Ekologi, Pemanfaatan dan Pengembangannya*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Moleong Lexi J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Latama. Dkk. 2002. *Pengelolaan Wilayah Pesisir Berbasis Masyarakat*. PT. Pradnya Paramita, Jakarta.

Rulam Ahmadi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media

Satria. A. 2002. *Karakteristik Sistem Sosial Masyarakat Pesisir*. Kendari.

Soerjono Soekanto. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta. Rajawali

Soekanto, S. 1986. *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial.* Jakarta : Ghalia Indonesia.

Sukmadinata, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Graha AksaraSztompka, P. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta Prenada Media Group.

Purwanto. 2003. *Pengelolahaan Sumberdaya Perikanan*. Direktorat Jendral Perikanan Tangkap, Departemen Kelautan dan Perikanan: Jakarta.

Sumber-sumber lainnya

Arya Nugraha. 2017. *Kecamatan Kayuagung Dalam Angka. Kayuagung CV. Mustika Karya*.

Gaffar. Dkk. 1998. *Pengelolahan Perikanan Perairan Umum. Makalah disampaikan pada Seminar Sehari Pengelolahan Lebak Lebung Berbasis Komunitas.Palembang.*

Ghofar. A. 2004. *Pengelolahan Sumberdaya Perikanan Secara Terpadu dari Berkelanjutan. Cipayung Bogor.*

Karonatha. Dkk. 2005. *Manusia Budaya dan Lingkungan. Peranan elit Lokal Dalam Lelang Lebak Lebung di Kecamatan Kotakayuagung Kbupaten Ogan Komering Ilir. Indralay Fisip Universitas Sriwijaya.*

Mukti Amin, 2013. *Peranan Waduk Sempor Dalam Bidang Sosial Ekonomi Bagi Masyarakat Desa Sempor Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen*.

Ngadi dkk. 2007. *Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sikakap, Kabupaten Kepulauan Mentawai. LIPI PRESS. Jakarta.* Diakses pada tanggal 21 maret 2019.

Nasution, Z . 2008. Perkembangan ekonomi nelayan perairan umum lebak lebung. Jurnal sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. halm 249-264.

Ondara. 1993. *Pemanfaatan dan pengelolahan perikanan perairan lebak lebung. Temu Karya Ilmiah Perikanan Perairan Umum. Prosiding Pengkajian Potensi dari Prospek Pengembangan Perairan Umum Sumatera Bagian Selatan. Hal 89-105* diakses pada tanggal 5 maret 2019

Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 18 Tahun 2010 Pengelolaan Lebak, Lebung dan sungai.

Rafieq. Dkk. 2004. *Sosial Budaya dan Teknologi Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pengembangan Pertanian Lahan Lebak di Kalimantan Selatan. Banjar baru: Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan.* Diakses pada tanggal 4 maret 2019

R.A. Juli Rahmalia. 2017. *Analisis Sistem Pengelolahan Lelang Lebak Lebung Pada Tingkat Pemerintah dan Pengemin di Desa Danau Cala Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.*

Sulviyana, DKK. 2012. *Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir. Fakultas Kedokteran Universitas Haluohelo Kendari.* Diakses pada tanggal 28 maret 2019

Saleh. Y. 1993. *Komunitas Plankton di Lebak Lebung Teloko Kbupaten Ogan Komering Ilir dan Pengajarannya di Sekolah Menengah Umum. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Inderalaya. 53 halm.* Diakses pada tanggal 4 maret 2019.

Polong, J.J. 2009. *Petani lebak lebung menghadapi perubahan iklim*. Jurnal SPI. 31-33. Diakses pada tanggal 21 April 1019.

Yuwono N. 2005. *Draft Pedoman Pengamanan dan Penanganan Pantai*, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.

Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor: 14 Tahun 2015